

Aplikasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al – Qur'an

Ilmi Zakiyatul Fakhriroh¹, Siti Shofiatun Nikmah², Nensy Triristina³, Shofwatal Qolbiyyah⁴, Moh. Irfan⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Darul Ulum Jombang

¹ilmizakiya002@gmail.com, ²nikmahs417@gmail.com, ³nensytriristina@gmail.com,
⁴shofwa1978@gmail.com, ⁵mohirfan.th@undar.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di TPQ Al-Amin mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah satu dengan lainnya dan memahami panjang pendek harokat atau tanda baca. Hal ini dikarenakan tidak optimalnya metode pembelajaran yang digunakan dan kondisi ruang kelas yang tidak kondusif terkait kapasitas jumlah siswa. Mitra kegiatan pengabdian ini adalah ustadzah di TPQ Al-Amin yang bertujuan memberikan pengarahan dalam menerapkan metode pembelajaran Yanbu'a untuk mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an. Hasil dari kegiatan ini, para ustadzah mampu menerapkan dan mempraktekannya mulai dari persiapan rencana hingga evaluasi pembelajaran. Melalui penambahan jadwal materi untuk mendampingi pembelajaran Al-Qur'an serta penataan tempat duduk di kelas yang lebih tertib. Kendala yang dihadapi adalah penambahan murid baru yang memerlukan ustadzah khusus untuk mendampingi dalam pembelajaran dasar Al-Qur'an.

Kata kunci: Aplikasi, Baca Al Qur'an, Metode yanbu'a

ABSTRACT

Learning to read the Qur'an of students at TPQ Al-Amin has different levels of difficulty. Some students have difficulty in distinguishing hijaiyah letters from one another and understanding the short length of harokat or punctuation marks. This is because the learning methods used are not optimal and the condition of the classrooms is not conducive to the capacity of the number of students. The partner of this service activity is the cleric at TPQ Al-Amin who aims to provide direction in applying the Yanbu'a learning method to overcome students' difficulties in reading the Qur'an. As a result of this activity, the clerics were able to apply and practice it, starting from preparing plans to evaluating learning. Through the addition of a material schedule to accompany the learning of the Qur'an and the arrangement of seating in a more orderly class. The obstacle faced was the addition of new students who needed a special cleric to assist in the basic learning of the Qur'an.

Keywords: Learning to read the Qur'an, Yanbu'a method

PENDAHULUAN

Ibadah yang paling utama dalam Islam adalah sholat dan memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an. Ibadah akan menjadi sempurna apabila dapat menjalankan amalan sholat dan membaca Al-Qur'an. Proses yang harus dilakukan pertama kali dalam mendalami Al-Qur'an yaitu mampu membacanya dengan baik dan benar. Hal inilah yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dasar bagi kehidupan umat Islam. Menurut Maharani & Siti (2020), membaca dan menelaah isi kandungan Al-Qur'an serta pengenalan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu tahapan yang wajib diberikan pada anak usia dini. Oleh karenanya diperlukan cara atau metode yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an.

Berbagai metode pembelajaran telah di terapkan oleh TPQ Al-Amin Desa Ngampungan, Kecamatan Bareng dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Namun pencapaian yang signifikan belum terwujud dengan apa yang diharapkan oleh pengelola. Dengan seiring berkembangnya jenis metode baru, TPQ Al-Amin berupaya menginovasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a yang bertujuan dapat meningkatkan keterampilan membaca Al Qur'an pada siswa. Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an dimana dalam membacanya siswa tidak boleh mengeja melainkan membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus yang disesuaikan dengan kaidah makhārij al-hurūf (Choliyah, 2015).

Dalam penelitian ini, persoalan yang sering dihadapi oleh siswa dari usia dini sampai usia remaja adalah kemampuan membaca Al Qur'an yang tidak tersampaikan secara maksimal. Hal ini ditandai oleh beberapa faktor, diantaranya adalah; (1) siswa kesulitan dalam membedakan panjang pendeknya harokat/ tanda baca, (2) kurangnya tenaga pengajar di TPQ Al-Amin Desa Ngampungan. Berdasarkan dari persoalan tersebut maka diperlukan solusi agar kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara merata. Hal ini tentunya mendorong mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Darul Ulum Jombang periode tahun 2022/2023 yang didampingi oleh Ibu Nensy Triristina sebagai Dosen Pembimbing untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan strategi pembelajaran metode Yanbu'a sebagai rujukan metode yang tepat dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa TPQ AL-Amin.

Metode pembelajaran merupakan penggabungan berbagai macam tindakan untuk mencapai tujuan kegiatan. Dalam hal ini tindakan yang dilakukan tidak hanya saat pembelajaran berlangsung, namun metode pembelajaran memuat sejak rencana hingga bagaimana cara mengevaluasi sebuah pembelajaran (Huda et al., 2020). Pelaksanaan metode pembelajaran untuk mengatasi kelemahan siswa TPQ Al-Amin dalam belajar Al-Qur'an adalah membuat jadwal materi lanjutan dan membenahi lokasi tempat duduk siswa yang lebih tertib. Selain itu, peneliti juga berkolaborasi dengan para ustadzah TPQ untuk mengatasi persoalan kelebihan jumlah siswa yang diampu oleh ustadzah khususnya di kelas tingkatan jilid 1.

Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui strategi pembelajaran metode Yanbu'a selama 1 bulan yang di mulai dari tanggal 17 Juli - 17 Agustus 2022 di TPQ Al-Amin Desa Ngampungan Kecamatan Bareng ini dapat meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan proses pembelajaran tersebut, siswa TPQ Al-Amin diharapkan untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran ini karena metode modern Yanbu'a menekankan pada konsep – konsep baru yaitu siswa tidak hanya bergantung kepada ustadzah namun siswa juga dituntut untuk lebih kreatif dan berfikir secara kritis. Selanjutnya, para ustadzah agar mendampingi proses perkembangan kemampuan siswa sejak tingkatan dasar hingga menengah melalui metode perkembangan pembelajaran Al-Qur'an yang modern. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hanipudin bahwa untuk mewujudkan pendidikan modern yang bermutu, maka mutlak dibutuhkan guru yang kompetensinya sesuai dengan ciri-ciri guru modern dalam perkembangan dewasa (Hanipudin, 2022) Berdasarkan konsep tersebut maka dibutuhkan mutu pendidikan Al-Qur'an yang tepat sehingga peningkatan

kualitasnya sesuai dengan kebutuhan perkembangan sosial dan pembentukan karakter yang religius. Pada perkembangan zaman sekarang, dirasa perlu mempelajari Al-Quran menurut dasar-dasar yang kokoh, bukan semata-mata membaca dan melagukan saja karena Al-Quran diturunkan Allah sebagai penuntun khususnya bagi umat Islam dan umat seluruh umat manusia di dunia (Hakim, 2014).

METODE

Tahapan pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat di TPQ Al-Amin Desa Ngampung, Kecamatan Bareng dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an melalui aplikasi metode Yanbu'a adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pada tahapan ini mahasiswa peserta KKM ikut serta dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan persoalan-persoalan siswa di berbagai tingkatan level dalam proses membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Amin.

2. Wawancara

Mahasiswa peserta KKM melakukan wawancara kepada salah satu ustadzah untuk mendapatkan informasi data dari proses pembelajaran yang diterapkan di TPQ Al-Amin.

3. Kegiatan Pelaksanaan

Praktek secara langsung kepada siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran metode Yanbu'a sekaligus berkolaborasi dengan para ustadzah pengajar.

4. Evaluasi

Mahasiswa peserta KKM bersama ustadzah melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dipraktekkan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKM Universitas Darul Ulum periode 2022/2023 selama 1 bulan ini memiliki target luaran untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran siswa di TPQ Al-Amin melalui metode pembelajaran Yanbu'a. Adapun tahapan pelaksanaan dari pengabdian masyarakat di TPQ Al-Amin Desa Ngampung Kecamatan Bareng sebagai berikut:

1. Observasi

Mahasiswa peserta KKM ikut serta dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al Amin Desa Ngampung selama 1 bulan yang dilaksanakan sebanyak 18 kali pertemuan. Peneliti membantu ustadzah dalam mengajar TPQ dari tingkatan jilid 1 sampai tingkat Al Qur'an. Dari hasil pengamatan selama 4 kali pertemuan, peneliti mengidentifikasi sebuah persoalan dalam kegiatan proses belajar Al-Qur'an, diantaranya siswa terkendala dalam membedakan panjang pendeknya harokat/tanda baca serta terbatasnya tenaga pengajar di TPQ Al-Amin.



Gambar 1. Pertemuan ke 1 dan 2 di kelas tingkat Al Qur'an dan tingkat jilid

2. Wawancara

Pada proses ini, peneliti mewawancarai salah satu ustadzah TPQ sekaligus kepala TPQ Al-Amin yang bernama Ustadzah Siti Mardhiyah untuk mengkolaborasikan pelaksanaan metode pembelajaran Yanbu'a. Hasil wawancara diperoleh adanya suatu permasalahan yang dihadapi oleh beberapa siswa yaitu siswa belum mampu mengidentifikasi

harokat/tanda baca dan minimnya fasilitas tenaga pengajar dalam mendampingi siswa di setiap tingkatan kelas. Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa peserta KKM meminta izin untuk membantu mengatasi persoalan agar kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dapat diterapkan secara merata oleh siswa. Mahasiswa peserta KKM memberikan arahan tentang diterapkannya penambahan jadwal materi serta media belajar siswa khususnya penataan tempat duduk yang lebih kondusif.



Gambar 2. Wawancara dengan ustadzah di TPQ Al-Amin

3. Kegiatan Pelaksanaan

Peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat di TPQ Al-Amin diikuti 78 siswa/ siswi dan 8 ustadzah. Kegiatan ini mulai dilaksanakan sejak tanggal 22 Juli 2022 oleh peserta KKM dengan tujuan memecahkan masalah secara langsung dan praktis yang berkaitan dengan pengembangan ilmu membaca Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a. Mahasiswa mengajar di TPQ Al-Amin secara terjadwal selama 1 bulan sehingga diperoleh identifikasi suatu permasalahan tentang kendala mempelajari harokat/tanda baca. Mahasiswa peserta KKM mencoba untuk menawarkan solusi strategi pembelajaran yang menyenangkan yaitu mengaplikasikan metode Yanbu'a. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zein dalam penelitiannya bahwa pengembangan strategi pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri (Zein, 2016).

Pelaksanaan strategi pembelajaran ini secara langsung peneliti sosialisasikan kepada ustadzah di TPQ Al-Amin untuk mengatasi kelemahan siswa dalam belajar Al Qur'an. Adapun pemberian jadwal tambahan materi untuk membantu proses pembelajaran siswa yang terkendala dengan tanda baca Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel 1. *Jadwal Tambahan Materi*

NO	HARI/JAM	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5
1	Senin, 15.00 – 17.00 WIB	Yanbu'a + Imla'	Yanbu'a + Tarikh	Yanbu'a + Akhlaq	Yanbu'a + Tauhid	Yanbu'a + Akhlaq
2	Selasa, 15.00 – 17.00 WIB	Yanbu'a + Tauhid	Yanbu'a + Akhlaq	Yanbu'a + Tarikh	Yanbu'a + Fiqih	Yanbu'a + Tauhid
3	Rabu, 15.00 – 17.00 WIB	Yanbu'a + Fasholataan	Yanbu'a + Fiqih	Yanbu'a + Fiqih	Yanbu'a + Akhlaq	Yanbu'a + Fiqih
4	Kamis, 15.00 – 17.00 WIB	Yanbu'a + Bahasa Arab	Yanbu'a + Imla'	Yanbu'a + Bahasa Arab	Yanbu'a + Tarikh	Yanbu'a + Tajwid/ Ghorib
5	Jum'at, 15.00 – 17.00 WIB	Yanbu'a + Praktik solat	Yanbu'a + Tauhid	Yanbu'a + Tauhid	Yanbu'a + Tajwid	Yanbu'a + B. Arab
6	Sabtu, 15.00 – 17.00 WIB	Yanbu'a + Fiqih	Yanbu'a + Tajwid	Yanbu'a + Tajwid	Yanbu'a + Nahwu	Yanbu'a + Imla'

Selain itu, kami juga berdiskusi dengan para ustadzah TPQ untuk mengatasi persoalan kelebihan jumlah siswa yang diampu oleh ustadzah khususnya di kelas tingkatan jilid 1.

Strategi pembelajaran dengan penambahan materi ini selain bertujuan untuk menambah wawasan strategi dalam mempelajari tanda baca Al-Qur'an serta mengatasi siswa agar tidak merasa bosan selama proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya, penataan tempat duduk yang tertib dan kondusif dapat mempengaruhi konsentrasi siswa belajar. Mahasiswa peserta KKM secara bergantian setiap hari membantu ustadzah sebagai tambahan tenaga pengajar dikarenakan kapasitas jumlah siswa terlalu banyak di tiap kelasnya. Dengan adanya kolaborasi mahasiswa peserta KKM dan ustadzah pengajar menjadikan proses belajar di jilid 1-5 lebih teratur. Materi keterampilan membaca Al-Qur'an dapat tersampaikan secara maksimal siswa.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKM Universitas Darul Ulum selama 1 bulan di TPQ Al-Amin Desa Ngampungan ini diharapkan dapat menciptakan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga meningkatkan kemampuan dan minat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Pembelajaran yang semula dilaksanakan kurang efektif menjadi kondusif setelah menerapkan metode Yanbu'a. Metode ini menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan cara membaca menulis dan menghafal Al-Qur'an tanpa mengeja dan terbata-bata melainkan membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharij al-huruf (Choliyah, 2015). Dengan demikian metode tersebut dapat menarik minat anak-anak yang mengalami kesulitan dalam pemahaman belajar membaca Al Qur'an dan

orang tua yang belum menyadari pentingnya untuk mempelajari Al Qur'an sejak dini. Kemuliaan umat manusia tergantung kepada bagaimana mereka berinteraksi terhadap Al-Quran. "Hidup di bawah naungan Al-Quran", demikian kata al-Syahid Sayyid Quthb, dalam kitab tafsirnya, Fi Zhilal al-Qur'an (Hakim, 2014).

4. Evaluasi

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta mahasiswa KKM selama 1 bulan yang bekerjasama dengan para ustadzah di TPQ Al- Amin Desa Ngampungan terdapat peningkatan kualitas belajar siswa TPQ Al-Amin serta peningkatan keterampilan ustadzah dalam proses belajar mengajar menggunakan metode Yanbu'a untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an.

Namun, kendala yang menjadi kekhawatiran para ustadzah yaitu ketika terdapat penambahan murid baru yang membutuhkan ustadzah khusus untuk mendampingi dalam pembelajaran dasar Al-Qur'an. Namun demikian tim KKM memberi saran untuk meminta bantuan tenaga pengajar oleh santriwati atau santriwan PonPes Al-Amin yang merupakan satu Yayasan dengan TPQ Al Amin.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat oleh peserta mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) periode 2022/2023 Universitas Darul Ulum Jombang dengan didampingi Bapak/ Ibu dosen merupakan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Amin Desa Ngampungan Kecamatan Bareng melalui metode Yanbu'a. Proses pembelajaran yang terdahulu terasa membosankan dan tidak tersampaikan secara maksimal kepada siswa menjadi terbantu dengan terlaksananya pengabdian tim KKM dalam mengatasi persoalan yang terkait di TPQ Al-Amin. Metode Yanbu'a yang digunakan menarik minat belajar siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Choliyah, S. A. (2015). Peningkatan Prestasi Belajar Membaca al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 7(2), 26.
- Hakim, R. (2014). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al Quran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2), 14.
- Hanipudin, S. (2022). Konsepsi Guru Modern dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam*, 8(3), 20.
- Huda, N., Madiana, N., & Imayah. (2020). Strategi Pembelajaran bagi Guru di Lembaga Pendidikan Islam Anak Sholeh Pepelegi, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 11.
- Maharani, S., & Siti. (2020). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 11.
- Zein, M. (2016). *Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran*. 5(2), 12.